

EVALUASI IMPLEMENTASI KEY INTRAPRENEURIAL PADA PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL, TBK DALAM RANGKA MEWUJUDKAN LINGKUNGAN TAMBANG LESTARI

EMAIL: linhhhabalqis@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan ilmu *entrepreneurship* dan *corporate entrepreneurship*. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menampilkan fakta-fakta yang sesuai dengan kondisi dilapangan tanpa memanipulasi kondisi yang sebenarnya terjadi. Jenis penelitian ini adalah *exploratory research* dengan metode *case study*. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara (*in depth interview*), observasi, serta analisis terhadap dokumen-dokumen terkait seperti data sekunder penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi *corporate entrepreneurship* di PT. Medco Energi Internasioal, Tbk untuk mewujudkan lingkungan tambang lestari telah dilakukan namun belum optimal dikarenakan sumber daya manusia yang terbatas. Implementasi ini telah diupayakan oleh pihak perusahaan.

Kata Kunci: *Entrepreneurship, Corporate Entrepreneurship, Conceptual Competencies, Social Competencies, Implementation Competencies*

BAB 1 PENDAHULUAN

Perusahaan – perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan dan perminyakan banyak menimbulkan polemik khususnya bila menyangkut kepada dampaknya pada lingkungan sosial. Akibat eksploitasi sumber daya alam mengakibatkan kerusakan pada alam dan bencana akibat degradasi lingkungan dan tentunya masyarakat sekitar yang menerima resiko tersebut. Disatu sisi, sumber daya alam dieksploitasi untuk memenuhi kebutuhan

peningkatan asli daerah guna penyelenggaraan pembangunan. Indonesia dikenal sebagai eksportir batu bara terbesar dengan produk yang berkualitas.

Bila melihat perkembangan pertambangan tersebut maka sebenarnya peluang dan potensi dibidang g ini masih sangat tinggi . Hal ini ditunjang dengan kondisi alam Indonesia yang menyediakan sangat banyak cadangan-cadangan. Hanya saja pengelolaan cadangan – cadangan tersebut masih dirasa kurang kualitasnya. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya perdebatan yang disebabkan karena kesalahan pengelolaan di industri pertambangan yang kurang peduli terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar area penambangan sehingga menyebabkan banyaknya konflik – konflik daerah.

Lingkungan yang rusak tidak menyediakan lagi kondisi habitat yang sesuai bagi makhluk hidup. Sebagai Negara berkembang, Indonesia menghadapi masalah kerusakan lingkungan yang memberi dampak negatif bagi kesejahteraan manusia. Kerusakan akibat ulah manusia membawa bencana serta penyakit. Hal ini juga dikarenakan penambangan yang dilakukan tidak sesuai SOP (Standart Operational Procedure). Aktivitas para penambang dalam menjaga kelestarian lingkungan tidak sesuai dengan harapan, akibatnya kerusakan lingkungan di Sulawesi Tenggara parah akibat cara-cara penambang yang tidak professional.

Seiring dengan berkembangnya zaman, pertambangan yang sekarang bukanlah suatu kegiatan eksplorasi buta semata. Pencanaan pertambangan hijau dilakukan oleh pemerintah secara ketat melalui berbagai aturan-aturan main yang baru terhadap pengusaha tambang. Dampak lingkungan dari kegiatan pertambangan sangat menjadi sorotan, oleh karena itu diterapkan metode Pertambangan Hijau yang berasaskan lingkungan dan sosial budaya. Pertambangan hijau dilakukan berdasarkan asas “Menekan dampak yang sekecil

“mungkin untuk memberikan manfaat yang sebesar-besarnya”. Reklamasi lahan pertambangan merupakan harga mati suatu pertambangan, akan tetapi dampak sosial budaya merupakan dampak yang sangat dominan dan sensitif. Karena pertambangan yang dilakukan haruslah memberi manfaat kepada masyarakat yang berada di wilayah tersebut. Di Indonesia, tidak semua kegiatan pertambangannya buruk. Masih ada kegiatan pertambangan yang baik dan memperhatikan keberlanjutan lingkungan sekitar, salah satunya yaitu PT. Medco Energi Internasional Tbk.

BAB 11 METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *exploratory research*. Zikmund (2003:110) menjelaskan *exploratory research* sebagai penelitian awal yang dibentuk untuk menjelaskan atau mendefinisikan sifat dasar dari suatu masalah. Sekaran dan Bougie (2010:103) menjelaskan bahwa *exploratory research* dilakukan ketika tidak banyak yang diketahui tentang situasi yang terjadi atau tidak tersedia banyak informasi mengenai permasalahan atau penelitian yang sama serta penyelesaian terhadap masalah tersebut dimasa lalu.

3.1. Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil langsung dari sumber pertama. Responden dari penelitian ini adalah para manajer dalam perusahaan pertambangan PT Medco Energi Internasional, Tbk. Responden juga diambil dari beberapa departemen penting yang berperan besar dalam operasional perusahaan. Beberapa departemen penting tersebut sangat bersentuhan dengan *resourch* dan pemanfaatannya bagi perusahaan sehingga intensitas kegiatan *entrepreneurial* didalamnya sangat sering.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah dipilih lebih lanjut dan disajikan

baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain (Umar, 2002:130) maupun data dari pustaka, berupa pengumpulan data dari buku-buku. Dimana data ini diperoleh dengan cara mengumpulkan bahan berupa teori yang berasal dari berbagai sumber seperti dokumen perusahaan, buku, artikel, internet, dan lain – lain yang dianggap relevan dan reliabel dengan topik penelitian.

Data tersebut dikumpulkan dengan beberapa metode sebagai berikut:

- i. Studi pustaka. Studi ini dilakukan dengan membaca beberapa literatur yang berhubungan dengan objek penelitian seperti majalah, surat kabar, buku, laporan penelitian, laporan tahunan dan kuartal perusahaan dokumen yang berhubungan dengan perusahaan, dan sebagainya.
- ii. Eksplorasi *World Wide Web* (WWW). Saat ini WWW adalah sumber sangat penting untuk memperoleh informasi.

3.2 Teknik Analisis Data Kualitatif

Analisis data merupakan tahapan kritis dalam proses penelitian kualitatif karena pada tahapan ini harus diketahui, dipelajari dan dipahami mengenai hubungan serta konsep yang ditunjukkan oleh data sehingga dapat mengembangkan hipotesis maupun pernyataan yang dihasilkan oleh penelitian.

Penjelasan ini seperti yang diungkapkan Stainback dalam Sugiyono (2013:88) bahwa:

“data analysis is critical to the qualitative research process. It is to recognition, study, and understanding of interrelationships and concept in your data that hypotheses and assertions can be developed and evaluated”

Bogdan dalam Sugiyono (2013:88) juga menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun data hasil wawancara, catatan lapangan dan data lainnya secara sistematis sehingga mudah untuk dipahami dan temuannya dapat dikomunikasikan kepada pihak lain. Seperti yang telah dijelaskan sejak awal, penelitian kualitatif menganalisis data secara induktif yaitu dengan melakukan analisis berdasarkan data yang diperoleh lalu mengembangkannya menjadi hipotesis (Sugiyono, 2013:89)

BAB 111 HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi *Conceptual Competencies* di PT. Medco Energi Internasional, Tbk

Pembangunan sektor pertambangan dilaksanakan untuk meningkatkan produksi dan diversifikasi hasil tambang. Sehubungan dengan itu dilakukan inventarisasi dan pemetaan, eksplorasi dan eksploitasi kekayaan alam berupa sumber mineral dan energi dengan memanfaatkan teknologi tinggi maupun teknologi tepat guna sehingga produksi dan ekspor hasil pertambangan akan makin meningkat.

Wunderer (2003: 100) menjelaskan bahwa *conceptual competencies* mencakup *new business development* yaitu sebagai salah satu dimensi dari *corporate entrepreneurship* yang digambarkan sebagai bentuk usaha atau bisnis baru yang masih berkaitan dengan produk atau pasar yang sudah ada. Kemudian *innovation* dan *well planning*.

2. Implementasi *Social Competencies* PT. Medco Energi Internasional, Tbk

Pembahasan mengenai *social competencies* dibagi menjadi 2(dua) aspek yaitu aspek internal dan aspek eksternal. Menurut Wunderer and Bruch (2003:100) yang termasuk aspek internal terletak pada *management resources*. Hubungan yang baik dengan karyawan didalam perusahaan akan menciptakan komunikasi yang baik, keterbukaan, dan loyalitas terhadap perusahaan. Sedangkan faktor eksternal terkait *social awereness* atau kesadaran terhadap aspek sosial, meliputi implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR).

3. Implementation *Competencies* di PT. Medco Energi Internasional, Tbk

Kuratko (2001) mengungkapkan *corporate entrepreneurship* merupakan proses atau aktivitas *entrepreneurial* yang dilakukan individu atau kelompok di sebuah organisasi dan suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi individu dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan khususnya kelangsungan hidup organisasi. Penerapan *corporate entrepreneurship* diharapkan dapat mengenali dan memanfaatkan peluang-peluang bisnis guna mempertahankan eksistensi,

pertumbuhan, dan daya saing di dalam dunia bisnis. Dalam membangun kewirausahaan di dalam perusahaan, kepemimpinan memegang peranan yang sangat penting. Dalam hal ini karyawan atau individu dituntut mampu bertindak layaknya seorang *Entrepreneur* yang berhasil dan berkarakter kuat.

BAB IV KESIMPULAN

1. *Conceptual Competencies*

Perusahaan pertambangan dalam hal ini adalah PT. Medco Energi Internasional, Tbk bergantung pada kemampuan perusahaan dalam mengembangkan, mengoperasikan, menutup, dan mereklamasi tambang dengan cara yang sejalan dengan komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan, perlindungan SDM dan lingkungan, serta nilai tambah yang diberikan kepada masyarakat tempat perusahaan beroperasi. Selain itu, Medco mencari cadangan baru (*alternative resources*) untuk menggantikan cadangan yang sudah habis dieksploitasi. Selain itu dalam hal perencanaan, manajemen di perusahaan Medco sejauh ini selalu mengevaluasi apakah tujuan yang ditetapkan sudah terpenuhi agar dapat dilakukan penyesuaian di masa depan. Medco melakukan kolaborasi yang baik antara pemerintah, perusahaan dan masyarakat agar tujuannya dapat terlaksana dengan baik. Pengawasan bersama telah dilakukan supaya tetap ada jalur yang seharusnya.

2. *Social Competencies*

Untuk menjembatani berbagai kepentingan antara pemerintah, pengusaha dan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya alam didaerah maka dilakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau CSR. Salah satu contoh dan bentuk pelaksanaan konsep CSR adalah dikembangkannya program edukasi masyarakat (*community development*). Program edukasi yang dilakukan PT. Medco Energi Internasional, Tbk ini adalah *Sustainable Mining Bootcamp* (SMB) yang merupakan program edukasi bagi masyarakat umum untuk melihat langsung proses penambangan dan aktivitas masyarakat di sekitar area tambang. Masyarakat diedukasi

tentang aspek-aspek pertambangan yang lebih mendalam. Melalui program yang disampaikan secara transparan ini, peserta akan mengikuti dengan lengkap praktek-praktek penambangan terbaik dan bertanggung jawab yang dilakukan, dari sejak batuan ditambang, diproses, pemantauan terhadap lingkungan, hingga persiapan penutupan tambang.

3. *Implementation Competencies*

Dalam rangka mewujudkan lingkungan tambang lestari Medco melakukan upaya – upaya pemulihan lahan dengan reklamasi lahan bekas tambang. Hal ini dicapai melalui kepemimpinan dan penerapan sistem manajemen formal yang andal, yang mendukung pengambilan keputusan secara efektif, mengelola resiko perusahaan dan mendorong peningkatan yang berkelanjutan.

BAB V DAFTAR PUSTAKA

- Antara News. (2013). Nyawa Warga Terancam. [Online]. antarariau.com/nyawa-warga-inhu-terancam-jika-reklamasi/new/vol2iss1/goldsby/goetal.pdf [19 Januari 2014]
- Antoncic, B. & Hisrich, R.D. (2000). *Intrapreneurship Modelling in Transition Economics: A comparison of Slovenia and The United States*. [Online]. Tersedia: http://www.uclouvain.be/cps/ucl/doc/crecis/documents/2010-06_Belousova.pdf [7 Januari 2014]
- Bengkulu News. (2013). Lahan Bekas Tambang [Online]. Tersedia : bengkulu.antaranews.com/.../walhi--reklamasi-bekas-tambang/paperID=34760 . [7 Januari 2014]
- Berita Indonesia. (2012). Tambang Batu Bara Bukit Asam. [Online]. Tersedia: <http://indonesia.go.id/in/bumn/pt-tambang-batubara-bukit-asam-tbk/2954-profil/8831-pt-tambang-batubara-bukit-asam-tbk> [22 Januari 2014]
- Berita Kaltara. (2012). Proses Reklamasi Tambang. [Online]. Tersedia: beritakaltara.com/?p=1475ublications/ijls/new/vol2iss1/goldsby/goetal.pdf. [22 Januari 2014]
- Burgelman, R. A. (2002). *Designs for corporate entrepreneurship. California Management Review*, [Online]. Tersedia : <http://www.regent.edu/acad/global/publications/ijls/new/vol2iss1/goldsby/goetal.pdf> [22 januari 2014]
- Christensen, K.S. (2005). *Enabling Intrapreneurship: The case of a knowledge intensive industrial company*. [online]. Tersedia : <http://www.regent.edu/acad/global/publications/ijls/new/vol2iss1/goldsby/goetal.pdf>. [30 Januari 2014]
- Churcill, (1999). *Entrepreneurship versus Intrapreneurship*. [Online]. Tersedia: <http://www.rmci.ase.ro/no12vol5/12.pdf> [10 januari 2014]
- Eesley, D.T.(2006). *Gateway To Intrapreneurship*. [online]. Tersedia : http://www.uclouvain.be/cps/ucl/doc/crecis/documents/2010-00_Steve.pdf. [30 Januari 2014]
- Elkington, J. 1998. *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business*. [Online]. Tersedia: <http://www.jstor.org/discover/10.2307/3857909?uid=2&uid=4&sid=21104174153607> . [30 Januari 2014]
- Fitzsimmons, J.R., Douglas. (2005). *Intrapreneurship in Australian firms*. [online]. Tersedia : www.scirp.org/journal/PaperDownload.aspx?paperID=34760. [30 Januari 2014]
- Geoenergi. (2013). Energi Terbarukan. ;[Online]. Tersedia: <http://www.geoenergi.co/read/policy-regulation/2172/jero-wacik-minta-pemda-kembangkan-energi-terbarukan/#.U6KCIYGSwRo>. [19 Juni 2014]
- Hadjarian (2014). *Strategic Corporate Entrepreneurship*. [Online]. Tersedia: <http://hadjarian.com/esterategic/tarjomeh/kermanshah5.pdf> [30 Januari 2014]

- Hisrich. (1998). *Conceptualization of Entrepreneurshi*. [Online]. Tersedia: www.pw.seipa.edu.pl/s/p/.../Corporate/entrepreneurship%20Ent%2021998203%20REVIEW.pdf [20 Maret 2014]
- Hornsby, Jeffrey (1990). *Developing an intrapreneurial assesment instrument for an effective corporate entrepreneurial environment*. [online]. Tersedia : www.taranomco.com/wp-content/uploads/2013/11/285.pdf [10 Maret 2014]
- Indoanalisis. (2014). *Kebutuhan Batu Bara Meningkat*. [Online]. Tersedia: <http://indoanalisis.co.id/prediksi-kebutuhan-batubara-meningkat-2013-2020/679/> [10 Maret 2014]
- Kuratko, D. F. (1993). *Intrapreneurship: Developing innovation in the corporation. Advances in global high technology management*. [online]. Tersedia : www.sbaer.uca.edu/research/usasbe/2004/pdf/10.pdf [10 Maret 2014]
- Kompasiana. (2012). *Ekonomi dan Bisnis*. [online]. Tersedia: <http://ekonomi.kompasiana.com/bisnis/2012/12/30/case-1-accenture-328431.html> . [10 Maret 2014]
- Lumpkin, G. T., & Dess, G. C. (2007). *Clarifying the entrepreneurial orientation construct and linking it to performance*. [online]. Tersedia: www.pw.seipa.edu.pl/s/p/.../Corporate%20Ent%202009%20REVIEW.pdf [20 Maret 2014]
- Mair, J. (2002). *Entrepreneurial behavior in a large traditional firm: exploring key drivers*. New York: Mc. Graw Hill. [18 Februari 2014]
- Merdeka. (2014). *Perizinan Dicabut*. [Online]. Tersedia: <http://www.merdeka.com/peristiwa/tak-reklamasi-izin-2-perusahaan-tambang-di-sumsel-dicabut.html>. [18 Juni 2014]
- Poltar kabar. (2013). *Penghargaan Tambang Hijau*. [Online]. Tersedia: <http://www.investor.co.id/home/medco-raih-penghargaan-aditama-lingkungan-dan-pratama-pertambangan/73376>. [18 Juni 2014]
- Rada bangka. (2013). *KPK Pantau Reklamasi Tambang*. [Online]. Tersedia: <http://www.radarbangka.co.id/berita/detail/global/21944/kpk-pantau-reklamasi-tambang.html>. [18 Juni 2014]
- Republika. (2013). *Kerusakan Lahan Akibat Penambangan*. [Online]. Tersedia: <http://www.republika.co.id/berita/nasional/jawa-barat-nasional/14/06/16/n79on0-pabrik-dan-tambang-liar-rusak-resapan-air-karawang-selatan>. [18 Juni 2014]
- Richardson (2005). *Corporate entrepreneurship versus entrepreneurship* [Online]. http://www.academia.edu/260381/Corporate_entrepreneurship_versus_Entrepreneurship [20 Juni 2014]
- Sangadji dan Sopiah. (2010). *Metodologi penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi Publishing. [15 Februari 2014]
- Sertifikatiso (2014). *ISO 14001:2004*. [Online]. Tersedia: <http://www.sertifikatiso.com/iso14001.html> [16 Oktober 2014]